

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil sekali suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola dengan baik.¹

Oleh karena itu, pendidikan tidak lepas dari peran seorang tenaga pendidik, atau yang biasa kita sebut sebagai guru untuk memajukan pendidikan melalui mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik agar tercapai pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas hanya dapat diwujudkan oleh guru yang memiliki kemampuan unggul dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya. Melalui pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.²

Untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas serta bermutu, maka dibutuhkan suatu pengelolaan tenaga pendidik atau yang biasa disebut dengan manajemen tenaga pendidik. Manajemen tenaga pendidik merupakan

¹ Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Cet. Ketujuh. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2011). hal. 2-3

² Barnawi and Mohammad Arifin. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Cet. Kedua. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2014). hal. 13-14

aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan/pengembangan serta pemberhentian.³

Raudhatul Athfal (RA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 tahun sampai dengan 6 tahun.⁴

Raudhatul Athfal Terpadu (RA T) Yapika merupakan lembaga pendidikan anak usia dini dengan basis agama islam dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Istiqomah Karya Guna (Yapika). Raudhatul Athfal Terpadu (RA T) Yapika menggunakan metode pembelajaran kurikulum 2013 yang sudah ditentukan oleh Kementerian Agama dengan pembelajaran lebih mendalam mengenai ajaran islam. Dalam pengoptimalan waktu belajar dan menyediakan lingkungan yang memadai, RA T Yapika memperpanjang waktu belajar dengan diberikan materi pendidikan yang agamis, variatif dan pembiasaan akhlak islami.

Dalam proses pembelajaran tersebut perlu adanya perlibatan guru sebagai seorang tenaga pendidik. Guru harus berusaha untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi anak didik untuk mencapai

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Cet Ketiga. (Bandung: Alfabeta. 2010). hal. 231

⁴ Mesiono. *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Pengantar Teori dan Praktik*. Cet Pertama. (Medan: Perdana Publishing. 2017). hal 1

tujuan.⁵ Serta tanggung jawab seorang guru yang paling penting adalah mengikuti dan mengetahui tahap demi tahap perkembangan anak didik.⁶ Dengan hal itu, maka akan terwujud proses pembelajaran yang efektif dan sesuai yang diharapkan.

Atas dasar latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Manajemen Tenaga Pendidik di Raudhatul Athfal Terpadu (RA T) Yapika Petanahan Kebumen”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di RA T Yapika Petanahan Kebumen.
2. Kendala dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di RA T Yapika Petanahan Kebumen.
3. Solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di RA T Yapika Petanahan Kebumen.

⁵ Nuni Yusvavera Syatra. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Cet Pertama. (Jogjakarta: Buku Biru. 2013). hal. 58

⁶ Ibid., hal. 62

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di RA T Yapika Petanahan Kebumen?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di RA T Yapika Petanahan Kebumen?
3. Apa saja solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di RA T Yapika Petanahan Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Judul penelitian ini adalah “Manajemen Tenaga Pendidik di Raudhatul Athfal Terpadu (RA T) Yapika Petanahan Kebumen”. Untuk menghindari kesalahan pengertian dan pemahaman terhadap judul penelitian, maka penulis tegaskan istilah-istilah judul penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen

Menurut James A.F. Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi tersebut.⁷

2. Tenaga Pendidik

Di dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (6) disebut bahwa pendidik adalah

⁷ Khaerul Umam. *Manajemen Perkantoran (Referensi untuk Para Akademisi dan Praktisi)*. Cet Pertama. (Bandung: Pustaka Setia. 2014). hal. 23

tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.⁸

3. Raudhatul Athfal Terpadu (RA T) Yapika

Raudhatul Athfal Terpadu (RA T) Yapika merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal setara dengan taman kanak-kanak (TK) yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Istiqomah Karya Guna (Yapika). RA T Yapika berdiri pada tahun 2012 oleh H. Ali Mu'in Amnur, Lc. M. Pd. I dengan beberapa anggota yayasan serta tokoh masyarakat Desa Tanjungsari.⁹

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di RA T Yapika Petanahan Kebumen.
2. Mengetahui kendala dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di RA T Yapika Petanahan Kebumen.
3. Mengetahui solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di RA T Yapika Petanahan Kebumen.

⁸ Mesiono. *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Pengantar Teori dan Praktik*. Cet Pertama. (Medan: Perdana Publishing. 2017). hal. 61

⁹ Observasi di RA T Yapika Petanahan Kebumen pada tanggal 14 Juli 2021

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai manajemen tenaga pendidik.
 - b. Diharapkan dapat menjadi model analisis mengenai manajemen tenaga pendidik.
 - c. Diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan wawasan penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka peningkatan pengelolaan tenaga pendidik.
 - b. Untuk memberikan gambaran kepada lembaga atau sekolah lain dalam mengoptimalkan peningkatan pengelolaan tenaga pendidik.